

STRATEGI PENYELESAIAN KONFLIK HUBUNGAN INDUSTRIAL

ANTARA SERIKAT PEKERJA AQUA GRUP SOLOK

DENGAN PT. TIRTA INVESTAMA (AQUA)

DI KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022

SKRIPSI

“Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas”

Oleh :

M. RIDZKY PRAMANA

2010832031



Pembimbing :

Dr. Doni Hendrik, M.Soc.Sc

Sadri, S.IP., M.Soc.Sc

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

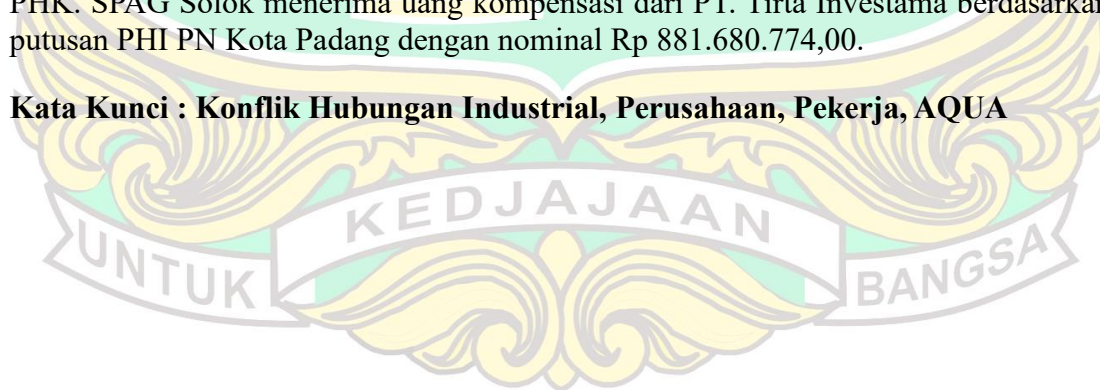
PADANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Penyelesaian Konflik Hubungan Industrial antara SPAG Solok dengan PT. Tirta Investama (Aqua) di Kabupaten Solok pada Tahun 2022. Latar belakang permasalahan adalah sengketa pembayaran upah lembur yang tidak dibayar dari 2016-2022, Konflik ini melibatkan SPAG Solok dan PT. Tirta Investama. Fokus penelitian ini adalah strategi kedua kelompok kepentingan di dalam konflik ini. Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan adalah strategi kelompok kepentingan dari G. Calvin Mackenzie. Adapun hasil dari penelitian ini ialah Pertama, lobi yang dilakukan oleh SPAG Solok pada awalnya berhasil, mereka mendapatkan dukungan dari Dinas setempat dan Kepala Pemerintahan Daerah setelah aksi demonstrasi yang dilakukan oleh SPAG Solok mendapat perhatian dari masyarakat dan pejabat namun PT. Tirta Investama juga berhasil melakukan lobi kepada pihak terkait dan hal ini menyebabkan dukungan yang diperoleh SPAG Solok menjadi berkurang. Kedua, SPAG Solok memperoleh dukungan politik setelah upaya demonstrasi mendapat perhatian pejabat dan masyarakat namun hal itu berubah karena PT. Tirta Investama berhasil melemahkan dukungan politik yang diperoleh oleh SPAG Solok. Ketiga, SPAG Solok memanfaatkan demonstrasi dan media sosial untuk melakukan publisitas media guna memperoleh citra yang baik di mata masyarakat dan pejabat publik, sementara itu PT. Tirta Investama berhasil memperburuk citra SPAG Solok dengan memanfaatkan media berita, hal ini dapat dilakukan PT. Tirta Investama setelah upaya lobi berhasil dilakukan. Keempat, SPAG Solok mengajukan gugatan ke PHI PN Kota Padang setelah kecewa dukungan terhadap mereka mulai berkurang, PT. Tirta Investama mengajukan gugatan di PHI PN Jakarta Pusat namun berhasil dihentikan SPAG Solok dengan eksepsi kompetensi wilayah sehingga PT. Tirta Investama harus menghadapi gugatan di PHI PN Kota Padang. Persidangan menunjukkan hasil mengabulkan sebagian tuntutan dari masing-masing pihak. PT. Tirta Investama berhak melakukan PHK. SPAG Solok menerima uang kompensasi dari PT. Tirta Investama berdasarkan putusan PHI PN Kota Padang dengan nominal Rp 881.680.774,00.

Kata Kunci : Konflik Hubungan Industrial, Perusahaan, Pekerja, AQUA



ABSTRACT

This research examines the Industrial Relations Conflict Resolution Strategy between SPAG Solok and PT. Tirta Investama (Aqua) in Solok Regency in 2022. The cause of the problem is a dispute over unpaid overtime wages from 2016-2022. This conflict involves SPAG Solok and PT. Tirta Investama. The focus of this research is the strategies by both interest groups in this conflict. The method used is a qualitative approach with a case study approach. The theory used is the interest group strategy of G. Calvin Mackenzie. The results of this research are: First, the lobbying carried out by SPAG Solok was initially successful, they received support from the local Department and the Head of Regional Government after the demonstration carried out by SPAG Solok received attention from the community and officials but PT. Tirta Investama also succeeded in lobbying related parties and this caused the support received by SPAG Solok to decrease. Second, SPAG Solok gained political support after the demonstration efforts received the attention of officials and the public, but this changed because PT. Tirta Investama succeeded in weakening the political support obtained by SPAG Solok. Third, SPAG Solok utilizes demonstrations and social media to carry out media publicity in order to obtain a good image in the eyes of the public and public officials, meanwhile PT. Tirta Investama succeeded in worsening the image of SPAG Solok by utilizing the news media, this can be done by PT. Tirta Investama after successful lobbying efforts. Fourth, SPAG Solok filed a lawsuit against the PHI PN Padang City after being disappointed that their support was starting to decrease, PT. Tirta Investama filed a lawsuit at the PHI PN Central Jakarta but was successfully stopped by SPAG Solok with the exception of regional competence so that PT. Tirta Investama must face a lawsuit at the PHI PN Padang City. The trial resulted in granting some of the demands of each party. PT. Tirta Investama has the right to carry out layoffs. SPAG Solok received compensation money from PT. Tirta Investama based on the PHI PN Padang City decision with a nominal value of IDR 881,680,774.00.

Keywords: Industrial Relations Conflict, Company, Workers, AQUA

